

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang pokok serta tak terlepas dari kehidupan manusia. Pendidikan dapat membentuk pribadi manusia dan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia. Dunia pendidikan merupakan tempat dimana kita belajar mengembangkan potensi, mengolah ketrampilan, mengintropeksi kepribadian, kecerdasan,serta dibekali keterampilan, baik untuk di jalankan di dalam kehidupan sosial maupun dunia kerja.

Indonesia mempunyai jumlah penduduk besar, harusnya sumber daya manusia yang berkualitas mudah didapatkan dan mampu lahir dari Negara ini. Namun, faktanya hal tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Sumber daya di Indonesia masih belum mencukupi. Akibatnya berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik(BPK) pada bulan Agustus 2012 Tingkat pengangguran terbuka mencapai 7,2 juta orang dari Jumlah Angkatan Kerja sebanyak 118 juta orang. Penyumbang terbanyak angka pengangguran adalah dari lulusan SMA 9,6% ,SMK 9,87%. Dan dari artikel yang dimuat oleh okezone Jakarta rabu, 13 Juni 2012 di Kabupaten Bandung Barat Sebanyak 79.000 warga tidak memiliki pekerjaan atau menganggur.

(sumber: http://www.bps.go.id/brs_file/naker_05nov12..)

Hingga saat ini banyak lulusan SLTA/SMA sederajat berpikir, kemana nantinya mereka akan bekerja dan akankah mereka diterima bila melamar pekerjaan, sedangkan pengalaman kerja tidak mereka miliki. Dengan demikian untuk mengatasi masalah ini maka perlunya kerja sama antara dunia kerja dan dunia pendidikan. Dunia pendidikan harus membekali peserta didiknya dengan keterampilan yang diperlukan untuk persaingan di dunia kerja bukan hanya mengutamakan kecerdasan otak dan ketetapan standar kelulusan.

Di era global saat ini kemantapan untuk memperoleh pendidikan sangatlah diperhatikan oleh masyarakat karena bagi mereka dengan

mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan prestasi maka jalan menuju ke dunia kerja dapat dipermudah. Memang hingga saat ini di dunia kerja dituntut akan sumber daya manusia yang berkualitas. Masyarakat perlu kepastian dalam memperoleh pekerjaan lewat bekal yang diterima dari pendidikan, karena pada dasarnya manusia mutlak perlu bekerja demi mendapatkan kehidupan yang layak.

Kota Bandung merupakan sebuah kota dan sekaligus menjadi ibu kota dari provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota Bandung memiliki banyak sekolah SMA sederajat, yang lulusannya bisa melanjutkan Universitas maupun ke dunia kerja. Namun bagi lulusan SLTA maupun SMA yang berekonomi rendah ingin melanjutkan kejenjang kuliah bahkan ke dunia kerja tidak perlu khawatir, karena pemerintah peduli akan hal tersebut. Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (BBPLKDN) merupakan pilihan yang tepat untuk mendapatkan bekal pendidikan sesuai kebutuhan industri, instansi/lembaga sekarang.

Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (BBPLKDN) Bandung Lembaga Pemerintah di bawah Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I. beralamatkan di Jln.Jend. Gatot Subroto no.170 Bandung 40275, merupakan salah satu kepedulian pemerintah terhadap masyarakat, untuk memperoleh keahlian dan lapangan pekerjaan. Karena BBPLKDN mempunyai mitra kerja pada perusahaan-perusahaan seluruh Indonesia.

BBPLKDN Bandung memberikan Layanan terhadap Perusahaan/ Industri ataupun masyarakat umum dalam dalam bidang teknologi mekanik, listrik, otomotif, administrasi bisnis, konstruksi dan teknologi informatika. Berbagai variatif departemen atau kejuruan untuk bidang pelatihan yang akan dipilih oleh calon siswa sesuai kemampuan siswa akan menghasilkan lulusan yang kompeten dibidangnya dan dapat disalurkan ke perusahaan- perusahaan di Indonesia.

BBPLKDN Bandung merupakan sarana yang tepat untuk memperoleh bekal pendidikan bagi lulusan SLTA maupun SMA sederajat. Namun sarana publikasi yang seadanya dan media promosi yang kurang informatif membuat sebagian warga tidak mengetahui adanya lembaga tersebut, sehingga menurut staff TU-nya hal tersebut menjadikan tingkat siswa BBPLKDN tidak stabil dari tiap tahun. Dengan demikian seperti yang telah dikemukakan, bahwa

dibutuhkan promosi dalam penyampaian dengan tujuan untuk memecahkan masalah sehingga peranan DKV dan Perancangan promosi diperlukan untuk mempublikasikan kepada masyarakat.

Berdasarkan berbagai uraian diatas, peranan DKV diperlukan untuk mempromosikan BBPLKDN agar dikenal oleh dan dipandang baik untuk menjadi tempat pelatihan yang pokok oleh masyarakat, dan penulis tertarik untuk mengangkat topik sebagai tugas akhir yang berjudul “ Promosi BBPLKDN Untuk Meningkatkan Minat Kelanjutan Pendidikan, Sebagai Jembatan Menuju Dunia Kerja”. yang diharapkan bisa dijadikan sebagai solusi pada permasalahan yang ada.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena gejala dan data yang diperoleh dari lapangan yang telah diuraikan masalah diatas berikut ini akan di Indentifikasi dan dapat diregister permasalahan yang muncul dari gejala tersebut. Jika permasalahan yang tidak segera dicarikan solusi dan jalan keluarna, dapat mengganggu kehidupan manusia secara langsung maupun tidak langsung.

Berikut permasalahan yang ada:

- minimalnya siswa yang mengetahui dan mengikuti pelatihan BBPLKDN.
- Kurang pahamnya tingkat calon siswa tentang informasi cara mengikuti program pelatihan di BBPLKDN.
- Promosi yang telah dilakukan sebelumnya kurang menarik dan kurang informatif.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang telah diIndentifikasi diatas, berikut ini akan dirumuskan dan dikemukakan pokok-pokok persoalan yang akan dibahas, diuji, dan dijawab dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

- Bagaimana cara mendesain Promosi Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (BBPLKDN) agar masyarakat menyadari dan dapat memperoleh tanggapan yang positif.

1.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang telah ditegaskan dan dirumuskan diatas maka disimpulkan beberapa tujuan penelitian. Garis-garis besar hasil pokok yang akan diperoleh setelah masalah diselidiki sebagai berikut:

- Mendesain promosi yang informatif dan menyadarkan masyarakat yang berekonomi rendah agar berminat mengikuti pelatihan di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (BBPLKDN) sebagai bekal pendidikan untuk melanjutkan ke dunia kerja.

1.5 Ruang Lingkup Permasalahan

Ruang lingkup pada permasalahan ini dengan meliputi perancangan promosi dan penerapan pada media. Mandatory yaitu (BBPLKDN) Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri Bandung Jln.Jend. Gatot Subroto no.170 Bandung 40275 Promosi ini ditujukan kepada masyarakat kota Bandung terutama pada minimal lulusan SMA dan SMK yang refrensi setelah kelulusanya ingin melanjutkan ke dunia kerja dan berstatus ekonomi kebawah.Promosi ini akan dibuat dalam satu semester (6 bulan).

1.6 Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan penulis:

Observasi

Pengamatan langsung dengan mengunjungi sekolah Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (BBPLKDN) memperoleh kondisi yang lebih jelas,dan penulis dapat melihat secara langsung permasalahan yang ada.

Wawancara

Penulis akan berwawancara langsung dengan pihak BBPLKDN dan warga sekitar untuk memperoleh kejelasan.

Studi Pustaka

Studi pustaka akan dilakukan penulis untuk memperoleh informasi dan data dari media cetak dan digital atau internet.

Kuisisioner

Kuisisioner akan diberikan kepada warga sekitar Bandung sesuai target untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

1.7 Skema Perancangan

